
Sejarah Filsafat Yunani K Bertens

Teori Interpretasi Al-Qur'an Ibn Rusyd ; Kritik Ideologis - Hermeneutis
Pemikiran Filsafat Modern: Aliran dan Perkembangannya Dalam Konteks Kekinian
Sejarah filsafat Yunani
Filsafat Hukum
Sejarah Peradaban Dunia Kuno Empat Benua
Filsafat Dalam Terang Iman Kristen
Merdeka Belajar Dalam Praktik Pengajaran
Para Pelopor Kebangkitan Islam
Retorika Dalam Debat Keagamaan Zakir Naik: Studi Analisis Pemikiran Tokoh
Hukum dan Manusia
Pengembangan Paradigma Keilmuan Perspektif Epistemologi Islam
Metode dan Perubahan Pandangan
Visi Kesadaran Kosmik dalam Kosmologi Sufi Ibn 'Arabi
Teks-teks kunci estetika
FENOTIPE MANUSIA PERSPEKTIF FILSAFAT QUR'ANI
Yang Tak Berhingga
Menggapai hukum berkeadilan
Buku Ajar Etika
Gema Departemen Agama
The Ideal State
Filsafat Lingkungan Hidup
MOQADIMAH PERCIKAN FILSAFAT
Menafsir Kalam Tuhan
Historiografi Islam
Cinta Itu Indah
Pengantar Perjanjian Baru
Buku Ajar Filsafat Umum
Dasar-dasar Ilmu Hukum
HISTORIOGRAFI BARAT
Etika K. Bertens
Panorama Filsafat Modern
Filsafat Umum: Dari Filsafat Yunani Kuno ke Filsafat Modern
Sejarah filsafat Yunani
Anotasi Pemikiran Hukum
Dilema Usaha Manusia Rasional: Teori Kritis Sekolah Frankfurt
Platon
FILSAFAT UMUM (Hubungan Filsafat dengan Ilmu Pengetahuann dan Agama)
Jurnal Studi Amerika

SAVANAH POWELL

Teori Interpretasi Al-Qur'an Ibn Rusyd ; Kritik Ideologis - Hermeneutis Prenada Media
Buku pertama Platon, Xarmides telah membawa pembaca dalam dunia asli filsafat. Buku kedua Platon, Lysis (tentang persahabatan) juga akan semakin membawa pembaca dalam menelisik lebih dalam gaya filsafat Platon. Platon selalu mengajak murid-murid dan sahabatnya untuk melihat lebih dalam atas sebuah peristiwa. Dalam Lysis ini, persahabatan menjadi bahasan utama. Platon secara jelas menerangkan apa itu persahabatan.

Pemikiran Filsafat Modern: Aliran dan Perkembangannya Dalam Konteks Kekinian DIVA PRESS

"Ketika berbicara tentang negara ideal, Al-Farabi menyatakan bahwa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh seorang penguasa, selain kemampuan berjihad, ialah kemampuan untuk melakukan jihad. Kedua kemampuan ini dapat menentukan substansi negara dan penguasanya." —Prof. Dr. Azyumardi Azra, Guru Besar Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di antara wacana menarik dan kerap kali diperbincangkan dalam kehidupan sosial-politik ialah adanya keinginan mewujudkan suatu tatanan masyarakat yang beradab. Sebuah tatanan masyarakat yang egaliter dan berkeadilan. Keinginan untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang ideal ini muncul seiring kesadaran manusia untuk hidup berkelompok, sehingga tercipta menjadi negara. Al-Farabi hadir sebagai salah satu yang tidak boleh dilewatkan dalam wacana pembangunan negara yang ideal. Bertolak dari kehidupan ideal di Madinah pada masa Rasulullah Saw., Al-Farabi mengusulkan al-Madinah al-Fadhilah dalam menyunggi kehendak dan cita-cita bersama. Baginya, negara yang baik ialah negara yang dipimpin oleh seorang bijaksana yang terlepas dari ketergantungan pada dunia. Lantas, bagaimanakah penjelasan utuh al-Madinah al-Fadhilah yang dimaksud Al-Farabi? Bisakah bangsa Indonesia merefleksikan semangat al-Madinah al-Fadhilah dalam konteks kekinian? Temukan jawabannya dalam buku ini.

Sejarah filsafat Yunani Kanisius

Historiografi pada hakekatnya adalah proses penulisan sejarah. Bertujuan untuk merekonstruksi sejarah, metodenya terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sejarah memiliki kegunaan bagi kehidupan manusia, tercermin dari beberapa ungkapan yang menunjukkan makna sejarah, seperti "Belajarlah dari sejarah", "Sejarah adalah guru yang paling baik dan abadi", "Sejarah adalah obor kebenaran", dan sebagainya.

Filsafat Hukum Lsama

Mereka yang menikmati kebahagiaan biasanya tidak peduli lagi dengan kata-kata, dan mereka yang berteori tentang kebahagiaan seringkali malah belum menemukan kebahagiaan itu dan mengejanya lewat teori, kata dan tulisan. Para filosof, psikolog dan ilmuwan selama berabad-abad dibuat sibuk oleh makhluk bernama kebahagiaan ini. Keberadaan buku ini menjadi bukti dari salah satu kesibukan itu. Apakah kebahagiaan itu? Kebahagiaan itu urusan „rasa“ belaka ataukah ada parameter-parameter jasmaniahnya? Dapatkah kita mempelajarinya? Apakah kebahagiaan itu fitrah? Dapatkah kita membuat diri kita bahagia? Apakah kebahagiaan itu tergantung kita sendiri

atauakah ada hubungannya dengan banyak variabel lain di luar diri? Siapa dan mengapa orang bahagia? Apa yang membuat kita bahagia? Dan mungkin masih ratusan pertanyaan lagi dapat diajukan ihwal kebahagiaan ini.

Sejarah Peradaban Dunia Kuno Empat Benua LKIS PELANGI AKSARA

Mengenai buku ini, sadar benar tulisan ini dipaparkan untuk lebih memudahkan dalam mempelajari filsafat yang terkesan sulit dan berat. Cara ini signifikan dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan filosofis. Jawaban bagi kepentingan publik, bukan hanya bagi filosof secara akademis. Untuk itu, beberapa kutipan dari novel Dunia Sophie karya Jostein Gaader pada tiap bahasan ditulis sebagai pijakan pemahaman pemikiran filsafat, seperti di atas. Untuk tujuan mulia tersebut, tulisan ini khusus mengkaji "FILSAFAT secara UMUM mulai dari Filsafat Yunani Kuno menuju ke Filsafat Modern". Sebagai pendahuluan, sisi formalistik filsafat diungkap sehingga tampak jelas keilmiahannya filsafat sebagai ilmu, yang membedakan dengan ilmu-ilmu lainnya. Sisi diskursus filsafat dikaji pada bab pertama, dua, dan tiga. Pada bab pertama mitologi mengisi ruang kosong kajian filsafat untuk menyusun kerangka berpikir masyarakat Yunani kuno. Dari cara berpikir filosof Yunani kuno, Thales, Anaximander, Anaximenes, Democritus, dan Socrates inilah ilmu-ilmu alam (natural sciences), ilmu-ilmu sosial (social sciences), dan ilmu-ilmu kemanusiaan (human sciences) bermunculan dan berkembang hingga sekarang. Pada bab kedua karakter filsafat terlihat jelas pada filsafat "negara Ideal" Plato dan filsafat "etika keutamaan" Aristoteles, serta dilanjutkan para para filosof Hellenistik, Patristik, Skolastik Islam, dan Skolastik Kristen. Dan, dalam bab ketiga filsafat dijelaskan dan dipahami dalam kerangka aliran-aliran filsafat sebagai pewaris para filosof terdahulu. Aliran filsafat utama: rasionalisme dan realisme merupakan pelopor pemikiran filsafat dalam memahami konteks kehidupan manusia. Akhirnya, harapan utama dari tulisan ini pembaca (khususnya mahasiswa) mampu memahami dasar pemikiran filsafat dari masa Yunani kuno ke masa modern. Serta, mampu menjelaskan pokok pemikiran filsafat itu secara kontekstual. Tentu saja, dengan sadar diakui bahwa tulisan sederhana ini banyak kekurangan dan kelemahan, karena itu butuh kritik dan saran yang konstruktif.

Filsafat Dalam Terang Iman Kristen Penerbit YLGI

MOQADIMAH PERCIKAN FILSAFAT PENULIS: Khoirotu Alkahfil Qurun Ukuran : 14 x 21 cm ISBN :

978-623-281-770-8 Terbit : Agustus 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Banyak ciri seseorang yang sedang melakukan kegiatan kefilosofan, dan ciri-ciri tersebut berbeda dengan ciri berpikir ilmu-ilmu lainnya, sekaligus menempatkan filsafat sebagai bidang keilmuan yang netral. Ciri-ciri tersebut antara lain adalah: 1. Radikal, artinya berfikir hingga ke akar-akarnya. 2. Universal, yaitu pemikiran filsafat menyangkut pengalaman umum manusia. 3. Konseptual, merupakan hasil dari generalisasi dan abstraksi pengalaman manusia. 4. Koheren dan Konsisten, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah pemikiran logis dan tidak mengandung kontradiksi. 5. Sistematis, yaitu pendapat tentang kefilosofan harus saling berhubungan secara teratur dan memiliki maksud dan tujuan tertentu. 6. Komprehensif, artinya mencakup atau menyeluruh, yakni menjelaskan tentang alam semesta secara menyeluruh. 7. Bebas, artinya sampai batas-batas yang luas. Pemikiran filsafat bebas dari prasangka sosial, historis, kultural, bahkan religious. Bertanggung jawab, orang yang berfilsafat

adalah orang yang berpikir sekaligus bertanggung jawab terhadap hasil pemikirannya.
www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading
 Enjoy your day, guys
Merdeka Belajar Dalam Praktik Pengajaran Guepedia
 Penemuan tulisan-tulisan jaman kuno yang berasal dari bangsa Sumeria, Mesir Kuno, Yunani kuno dan lain-lain memiliki peran yang signifikan bagi generasi selanjutnya karena dapat dijadikan sebagai gambaran kehidupan di masa lalu. Peninggalan berupa dokumen kuno yang sangat berharga didukung oleh reruntuhan sisa peradaban berupa bangunan-bangunan besar yang luar biasa menjadikan rekonstruksi kehidupan ribuan tahun silam menjadi lebih jelas. Hasil kebudayaan seperti tembikar, alat-alat rumah tangga, patung-patung pahatan dari batu pualam, kuil dewa-dewa, dan lain sebagainya memberikan keterangan yang lebih valid tentang kebudayaan masyarakat kuno. Tradisi paling populer di dunia yang dirayakan oleh negara-negara Eropa setiap bulan Oktober, yaitu Halloween Party ternyata berhubungan dengan kebiasaan masyarakat kuno Eropa. Bangsa Kelt sebagai penyebar tradisi halloween berhasil membuat labu menjadi sebuah icon lentera mistis yang diukir menyerupai muka hantu. Saat ini orang-orang di berbagai negara juga mengikuti perayaan ini
Para Pelopor Kebangkitan Islam Penerbit A-Empat
 Buku Teori Kritis Sekolah Frankfurt memperkenalkan pemikiran filsuf Max Horkheimer dan Theodor W. Adorno dalam dua pokok pemikiran. Pertama, konsep tentang teori kritis. Kedua, kritik terhadap usaha manusia rasional yang terlihat macet dan gagal. Pada edisi baru ini, Sindhunata menambahkan tulisan tentang teori Sekolah Frankfurt yang digunakan untuk menyoroti beberapa gejala sosial di masa sekarang. Rasionalitas yang berbalik menjadi irasionalitas, dan pencerahan yang terjungkir menjadi mitos yang banyak kita temukan dalam realitas. Penulis memaparkan bagaimana berdasarkan teori kritis Horkheimer dan Adorno, kita dapat melihat dan mengkritisi gejala post-modernisme & post-truth, populisme, politik identitas, dan radikalisme agama, yang merebak muncul akhir-akhir ini. Buku yang terus dipergunakan sebagai pegangan untuk bidang pengajaran filsafat dan ilmu sosial ini memberi sumbangan pemikiran kritis bagi kalangan akademis dan intelektual. Dengan mempelajari teori kritis, kita akan terus digugat, agar tidak malas untuk berpikir, agar mau terus mengasah akal budi, untuk meraih dunia yang lebih baik daripada dunia sekarang ini. Buku Sindhunata ini begitu memperkaya khazanah kepustakaan filsafat berbahasa Indonesia. Teori kritis dengan tokohnya Marx Horkheimer bukan sembarang filsafat. Teori itu yang paling mendalam menganalisa sistem masyarakat industri maju yang bayangannya terasa sampai ke Indonesia. Kekayaan, kedalaman, dan problematika salah satu aliran filsafat modern yang paling berpengaruh diutarakan secara tepat dan mendalam. Buku ini membuka kesempatan kita untuk berkenalan dengan suatu cara berpikir yang memberi cap kepada iklim intelektual di Barat. Prof. Dr. Franz Magnis Suseno
Retorika Dalam Debat Keagamaan Zakir Naik: Studi Analisis Pemikiran Tokoh IRCISOD
 Imam al-Ghazali merupakan tokoh filsafat dan tasawuf yang sangat populer. Namun, dengan kepopulerannya itu, ternyata tidak banyak dari kita yang mengetahui pesan-pesan cinta yang diwariskannya untuk kita. Padahal, pesan-pesan cintanya itu bagaikan oase yang menyejukkan kegersangan jiwa kita. Dan, kabar baiknya, pesan-pesan cinta tersebut ada di dalam buku ini. Meresapi setiap pesan cinta dari Imam al-Ghazali selain dapat menyejukkan jiwa, tentu dapat

meningkatkan keimanan kita pula. Alhasil, selain ketenteraman yang akan kita dapatkan, kita pun akan menjadi semakin baik dari hari ke hari. Buku ini memuat biografi Imam al-Ghazali, pesan-pesannya tentang hidup, dan kata-kata penuh hikmah darinya tentang cinta dan ilmu. Oleh karenanya, buku ini amatlah lengkap dalam membahas tentang sang Hujjatul Islam. Selamat membaca!

Hukum dan Manusia Penerbit NEM

Etika adalah perilaku atau kode etik yang mengatur hal-hal positif yang harus dilakukan dan yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia, terlebih khusus dalam dunia pendidikan. Ketika kita mempelajari etika, kita membutuhkan disiplin ilmu yang memadai, baik itu filsafat dan ilmu-ilmu relevan lainnya. Dan berbicara etika, tentu tidak terlepas dari tinjauan analisis dari sudut pandang etika itu sendiri. Di dalam etika dikaji hal-hal yang terjadi pada etika manusia itu sendiri dan perubahan fungsinya, kemudian perubahan yang terjadi setelah melakukan etika. Etika mempelajari tentang ilmu yang membantu penyusunan kode etik, sebagaimana disebut filsafat moral. Buku Ajar Etika ini berpatokan pada: - Pengertian dari etika. - Penjernihan istilah etika. - Etika sebagai cabang filsafat. - Peranan etika dalam dunia modern, moral, agama, dan etika filosofis, moral dan hukum. - Hati nurani sebagai fenomena moral, hati nurani dan "Superego", di mana L. Kohlberg mengatakan tentang "perkembangan kesadaran moral, shame culture dan guilt culture". - Kebebasan dan tanggung jawab, nilai dan norma, hak dan kewajiban, dan menjadi manusia yang baik.

Penerbit A-Empat

Para penulis Alkitab adalah orang-orang yang dilibatkan Allah dalam rangka penyelamatan umat manusia. Dalam hal ini, manusia adalah rekan sekerja Allah. Buku ini menyumbangkan bahan-bahan formal untuk pengertian yang sebaik-baiknya tentang firman Allah. Terdapat kesatuan yang erat antara Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama. Kesatuan tersebut berkaitan dengan kontekstualisasi. Kita juga dapat belajar mengenai pembentukan Alkitab, khususnya bagaimana urutan kanonika dalam Alkitab. Hukum Kanon tidak menganut urutan waktu terbit suatu buku, melainkan menurut bobot/isi/kualitas kerohanian, siapa yang menulis (rasul atau paling tidak dekat dengan rasul atau murid rasul) dan pengakuan seluruh gereja yang ada (oikumenis) pada waktu itu. Masing-masing kitab mempunyai misi sendiri secara khusus. Itu berarti masing-masing misi mempunyai kaidah profesional yang saling melengkapi sehingga merupakan satu kesatuan dalam kepelbagaian (unity in diversity, diversity in unity).

Pengembangan Paradigma Keilmuan Perspektif Epistemologi Islam Teraju

Pengantar Ilmu Hukum ini merupakan fondasi dasar bagi mahasiswa atau masyarakat yang ingin mempelajari hukum, agar mahasiswa atau masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari hukum di Indonesia. Oleh karenanya, hemat kami buku Pengantar Ilmu Hukum yang ada di tangan pembaca sekarang ini dapat menjadi buku pegangan. --- Penerbit Kencana Prenadamedia Group

Metode dan Perubahan Pandangan PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers

Filsafat Hukum mengkaji hukum dari segi hakikat atau inti hukum dengan memberikan keterampilan berpikir logis, kritis, dan radikal dalam menganalisis dan mengimplementasikan nilai-nilai hukum pada masalah yang dihadapi. Hakikat hukum meliputi konsep-konsep tentang pengertian hukum (begrief des rechts), gagasan-gagasan tentang tujuan hukum (geltung des recht), dan motif-motif

mengapa manusia mau menaati hukum (zweck des rechts). Keterampilan berpikir logis adalah terampil mendiskripsikan atau memaparkan fakta hukum secara objektif, berpikir kritis adalah menemukan posisi dan relasi stakeholders: dan berpikir radikal adalah menemukan hakikat permasalahan hukum yang dihadapi, sehingga dapat memberikan alternatif solusi atau pemecahan masalah hukumnya. Filsafat hukum merupakan subspecies dari etika dan dari genus filsafat yang menjadi induk dari semua refleksi teoretik tentang hukum. Dengan metode kontemplatif, spekulatif, dan deduktif: filsafat hukum mengkaji secara kritis hakikat hukum sebagai perwujudan nilai, hukum sebagai sistem kaidah, dan hukum sebagai alat untuk mengatur masyarakat. Buku ini merupakan salah satu kontribusi terhadap khazanah filsafat hukum di Indonesia. Disusun secara tematis, buku ini menghadirkan seluruh tema sentral filsafat hukum, Di antara tema utama dalam buku ini: Fungsi Filsafat Hukum: Manusia dan Pengetahuan: Filsafat Nilai Sebagai Leluhur dari Filsafat Hukum: Sejarah Filsafat Hukum: Karakteristik Filsafat Hukum: Aliran-Aliran Filsafat Hukum: Memahami Pancasila Sebagai Paham Filsafat: Epistemologi Hukum: Ontologi Hukum: Aksiologi Hukum: Hukum dan Moral: Kerangka Ilmiah Profesi Hukum: Etika Ajaran Filsafat: Etika Profesi Penegak Hukum di Indonesia: Hukum dan Keadilan. Dari buku ini penulis mengajak pembaca untuk melihat lebih jeli, dalam, dan jauh mengenai hakikat hukum, mengetahui kebenaran, keadilan, kemanusiaan, nilai, etika, dan moral di balik hukum, mencari mulai dari yang terbuka sampai kepada yang masih tersembunyi di dalam hukum, serta memahami hukum sebagai pertimbangan nilai dan postulat, hingga untuk kembali pada suatu kesadaran, memenuhi hukumnya. Dengan hadirnya buku ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan atas referensi filsafat hukum dan diharapkan dapat memiliki kompetensi atau kemampuan berpikir logis, kritis, dan radikal, sehingga dapat menemukan hakikat hukum, yaitu nilai-nilai kebenaran, keadilan, kepastian, keseimbangan, dan lain-lain. Nilai-nilai tersebut telah menjadi subjek analisis filsafat hukum selama hampir seabad lamanya, yang menunjukkan adanya proses rasionalisasi dan konkretisasi terhadap hasil perenungan manusia, serta tuntutan implementasi sesuai dengan kompleksitas permasalahan era global dewasa ini.

Visi Kesadaran Kosmik dalam Kosmologi Sufi Ibn 'Arabi Galangpress Group

Dunia Islam dibangun dengan perjalanan yang tidak sebentar. Dalam perjalanan yang tidak sebentar tersebut, yaitu yang berlangsung sejak tahun 650 M hingga sekarang, tentu telah banyak melahirkan tokoh yang menjadi pelopor dalam kebangkitan dunia Islam. Dan, dari sekian banyak tokoh, ternyata tidak sedikit pula tokoh yang berasal dari Nusantara. Mempelajari kehidupan para tokoh besar, atau lebih tepatnya mempelajari sejarah mereka, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan kembali dunia Islam pada era modern. Sebab, jika bukan dari sejarah, dari mana lagi kita akan mengambil pelajaran? Maka, atas dasar itu, dihadirkanlah buku terbaik yang ada di tangan Anda ini. Buku ini mengkaji secara komprehensif para aktor atau pelopor kebangkitan dunia Islam, baik yang berasal dari periode klasik (650–1250 M), periode pertengahan (1250–1800 M), maupun periode modern (1800 M–sekarang). Dan, dari semua itu, ada satu hal yang mesti kita perhatikan betul, yaitu semangat yang tak pernah padam yang mesti kita tiru guna membangun dunia Islam yang lebih baik. Selamat membaca!

Teks-teks kunci estetika Anak Hebat Indonesia

Buku ini berusaha menyajikan pembahasan yang runut dan sistematis yang lebih menekankan pada pembahasan keterkaitan filsafat, hubungannya dengan ilmu pengetahuan dan agama. penjelasan

mulai dari asal mula sejarah filsafat, sifat dasar dan ciri pemikiran filsafat kemudian peran dan kegunaan filsafat hingga hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan serta hubungan filsafat dengan agama, sampai pada kedudukan ilmu, filsafat dan agama.

FENOTIPE MANUSIA PERSPEKTIF FILSAFAT QUR'ANI Sejarah filsafat Yunani

Sejarah filsafat Yunani Ada perbedaan mendasar antara filsafat Barat dan Islam. Filsafat Barat selalu berangkat dari keragu-raguan, sedangkan filsafat Islam selalu berangkat dari keyakinan. Islam meyakini bahwa Al-Qur'an dapat dijadikan sumber inspirasi bagi lahirnya beragam ilmu pengetahuan. Banyak sekali ditemukan ayat-ayat Al-Qur'an yang menginspirasi manusia untuk tidak berhenti berpikir dan memecahkan misteri kandungan ayat di dalamnya yang kemudian memunculkan lahirnya ilmu-ilmu budaya dan humaniora, ilmu-ilmu alam, terutama ilmu-ilmu agama. Lalu bagaimana caranya membedah ayat-ayat tersebut agar membentuk suatu pengetahuan yang sesuai dengan konteks zaman modern, dalam membangun paradigma unity of sciences, dan menjadi ciri yang berbeda dari filsafat Barat? Simak penjelasannya dalam buku yang ada di tangan Anda. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Yang Tak Berhingga PT Kanisius

Buku ini menyimpulkan bahwa epistemologi yang berbeda antara sains, teologi, filsafat dan tasawuf melahirkan paradigma yang berbeda tentang Tuhan, manusia, dan kosmos. Prinsip segala sesuatu bertasbih, mematahkan argumen sains bahwa benda-benda hidup hanyalah yang bernyawa dan selebihnya adalah benda mati. Klaim sains (paradigma positivisme) bahwa kebenaran hanyalah hal-hal yang bisa diverifikasi secara empirik, serta asumsi bahwa kosmos muncul dengan sendirinya berarti sains menolak Realitas di balik kosmos. Prinsip antroposentrik yang menitikberatkan dan mengklaim bahwa manusia adalah pusat alam semesta juga ditolak oleh ajaran tasawuf karena dalam ajaran agama manapun The Center adalah Tuhan itu sendiri. Setiap tradisi, baik tradisi Yunani, Hindu, atau pun Islam juga memaknai berbeda tentang kosmos. Islam memaknai alam sebagai ayat atau tanda-tanda Tuhan, memahami alam sebagai ilmu atau sesuatu yang membuat kita sadar pada Dia. Tradisi Yunani memaknai kosmos sebagai sesuatu yang teratur sehingga tercermin dari orientasi para filsuf Yunani bahwa keberadaan alam tidak mungkin tercipta dengan sendirinya tanpa adanya Sang Penyebab. Dalam tradisi filsafat, muncul istilah-istilah al-fayd atau emanasi. Dalam tradisi Hindu, alam identik dengan kesengsaraan (samsara) sehingga tradisi ini mengajarkan bagaimana manusia tidak terjebak dalam kehidupan duniawi dan terbebaskan dari penderitaan. Ajaran kosmologi Ibn' Arabi juga koreksi terhadap argumen dualitas Teologi; bahwa ada Pencipta dan yang dicipta karena dalam prinsip ajaran Ibn' Arabi 'Maa siwallah' tidak ada yang lain kecuali Dia sendiri. Hal ini merujuk pada sistem tajjalli dimana Sang Absolut (al-Muthlaq) yang tak terbatas (infinite), kemudian beremanasi (fayd). Dalam pemahaman ini sejatinya tidak ada subjek Tuhan (yang mencipta) dan objek (makhluk yang dicipta) karena prinsip mir'ah (cermin) dikonotasikan yang selain Dia adalah bayangan-Nya.

Menggapai hukum berkeadilan Deepublish

Buku yang diberi judul Metode dan Perubahan Pandangan ini, merupakan sebuah refleksi atas rasionalitas yang dibangun oleh ilmu pengetahuan dalam sejarah perkembangannya. Para filsuf seperti Thomas Kuhn dan Paul Feyerabend sudah lama menegaskan bahwa tidak ada metode yang ahistoris. Sejarah ilmu pengetahuan memberikan bukti-bukti tentang kekayaan metode yang

digunakan oleh para ilmuwan. Metode induksi dan deduksi yang kita kenal dewasa ini hanyalah beberapa nama di antara metode-metode yang dimaksud. Namun dalam keberagaman metode-metode tersebut, ilmu pengetahuan tetap konsisten memberikan penjelasan dan pemahaman yang rasional terhadap realitas. Karena itu, rasio menjadi dasar dan sekaligus tujuan metode ilmu pengetahuan. Buku ini merupakan sebuah refleksi filsafat atas perkembangan ilmu pengetahuan dari Yunani kuno hingga munculnya ilmu pengetahuan modern. Sebagai sebuah pengantar, buku ini menyiapkan para pembaca dengan pengertian filsafat dan model-model pemikirannya seperti fenomenologi, analisis-konseptual, normametafisik, dan sinopsis-menyeluruh. Pemahaman mengenai model-model filsafat ini menjadi dasar untuk melihat sejauh mana ilmu pengetahuan turut mengembangkan rasionalitas: fenomenologis, konseptual, metafisik atau sinoptik menyeluruh.

Buku Ajar Etika AMERTA MEDIA

Buku ini lahir dari sebuah pergumulan dan pergulatan pemikiran yang panjang dalam rangka menjawab sekaligus memahami secara lebih tepat apa sesungguhnya yang menyebabkan krisis dan

bencana lingkungan hidup global yang hari-hari ini melanda dunia, termasuk Indonesia. Upaya pencarian itu merupakan sebuah proses panjang dan berkelanjutan, yang telah kami mulai sejak penulisan buku *Etika Lingkungan* sampai dengan buku *Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup Global* dan terus berlanjut pada penulisan buku ini. Pencarian tentang sebab dari krisis dan bencana lingkungan hidup global pada tataran filosofis akan membawa kita pada tahap yang paling dalam menyangkut peninjauan kembali cara pandang manusia tentang realitas di sekitarnya, tentang hakikat alam semesta ini.

Gema Departemen Agama DIVA PRESS

Buku ini merupakan upaya untuk membahas ragam pemikiran filsafat Barat dalam konteks kekinian, menggali akar pemikiran klasik dan mengaplikasikannya dalam dunia yang terus berubah dan berkembang. Filsafat Barat memiliki warisan intelektual yang sangat kaya dan mendalam, yang telah memengaruhi dan membentuk pemikiran kita dalam banyak aspek kehidupan. Dalam buku ini, kami berusaha membawa pemikiran tersebut ke dalam realitas kekinian, menjelaskan relevansinya dalam konteks dunia modern yang penuh tantangan dan perubahan.

Related with Sejarah Filsafat Yunani K Bertens:

[© Sejarah Filsafat Yunani K Bertens Parsons State Hospital And Training Center](#)

[© Sejarah Filsafat Yunani K Bertens Parents Guide Avatar 2](#)

[© Sejarah Filsafat Yunani K Bertens Particular Solution Of Differential Equation](#)